

SARI

Cendekia Nur Rokhmah, 2011 **Model Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Bola Basket Menggunakan Satu Ring Di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan skripsi ini adalah bagaimana model pembelajaran penjasorkes melalui modifikasi permainan bola basket menggunakan satu ring di Sekolah Dasar Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengembangan dari model pembelajaran penjasorkes melalui modifikasi permainan bola basket menggunakan satu ring di Sekolah Dasar Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengembangan berbasis penelitian (*research-based development*) oleh Brog dan Gall dengan urutan sebagai berikut (1)Melakukan penelitian pendahuluan dan mengumpulkan informasi. Termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka. (2)Mengembangkan produk awal(yang berupa peraturan bola basket menggunakan satu ring). (3)Evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner dan konsultasi serta evaluasi yang kemudian dianalisis. (4)Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil evaluasi ahli dan uji kelompok kecil. Revisi ini digunakan sebagai perbaikan terhadap prodak awal yang dibuat oleh peneliti. (5)Uji lapangan. (6)Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan. (7)Hasil akhir model modifikasi model permainan bola basket menggunakan satu ring untuk siswa kelas V SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil (10 siswa kelas V SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga), dan uji coba lapangan (50 siswa kelas V SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga).

Dari hasil evaluasi ahli (ahli penjas dan dua ahli pembelajaran) diperoleh hasil yaitu dari ahli penjas diperoleh hasil 90% dengan kriteria baik, dari ahli pembelajaran pertama diperoleh hasil 92% dengan kriteria sangat baik, dan dari ahli pembelajaran kedua diperoleh hasil 92% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan dari hasil uji coba skala kecil diperoleh hasil 77,66667% dengan kriteria baik, serta dari hasil uji coba lapangan diperoleh hasil 80,80% dengan kriteria baik.

Dari hasil data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan Model Pembelajaran Permainan Bola Basket Menggunakan Satu Ring Dalam Penjasorkes Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, diperoleh rata – rata 83,37% dengan kriteria sangat baik. Sehingga hasil dari pengembangan pembelajaran permainan bola basket ini dapat digunakan sebagai pembelajaran pada guru penjasorkes di sekolah dasar pada siswa kelas atas di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Dan untuk dapat dikembangkan kembali oleh guru pejas dengan berbagai macam modifikasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.